ANALISIS MANAJEMEN LINGKUNGAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN KESEHATAN HOLISTIK MAHASISWA KEPERAWATAN STIKES MADANI YOGYAKARTA

Tri Hardi Miftahul Ulum
Prodi S-I KEPERAWATAN, STIKes Madani Yogyakarta
Email : trihardim88@gmail.com

INTISARI

Kampus STIKes madani Yogyakarta dengan segala keterbatasan baik dari segi fasilitas maupun sarana pendukung lainnya yang belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana, sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum (ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium), ruang penunjang (ruang pimpinan, ruang dosen, ruang tata usaha, ruang beribadah, ruang konseling, klinik, dll), dan ruang pembelajaran khusus (ruang praktik yang disesuaikan dengan mata kuliah) salah satunya adalah ruang praktik kesehatan holistik yang masih banyak kekurangan dibidang perlengkapan alat. Dengan adanya masalah keterbatasan fasilitas di lingkungan kampus STIKes MADANI Yogyakarta dapat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa yang berakibat terhadap nilai hasil yang tidak maksimal, hal ini ditandai dengan nilai rata-rata mahasiswa adalah 75,00 pada tahun ajaran 2016/2017 STIKes MADANI Yogyakarta merupakan salah satu kampus tinggi swasta di Yogyakarta yang mengembangkan keilmuan kesehatan holistik pada mahasiswa keperawatan. Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran ini adalah membentuk tenaga kesehatan yang tidak hanya memiliki kemampuan medis saja tetapi juga kemampuan pengobatan non medis sebagai alternatif. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran manajemen lingkungan belajar dan prestasi belajar pendidikan kesehatan holistik mahasiswa keperawatan STIKes Madani Yogyakarta.

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel 44 orang mahasiswa yang telah mendapatkan matakuliah holistik islami. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang kemudian diolah menggunakan analisis data regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang paling mendukung adalah dari faktor keluarga, rata-rata prestasi belajar pendidikan kesehatan holistik mahasiswa sangat memuaskan dengan prosentase sebesar 64 %.

Kata kunci : Lingkungan belajar dan prestasi belajar

ABSTRACT

With all the limitations in terms of facilities and other supporting facilities that are not in accordance with the standards of facilities and infrastructure, STIKes MADANI Yogyakarta campus at least have the infrastructure classified in the general learning space (classroom, library room, laboratory space), space support leadership, lecture room, administrative room, prayer room, counseling room, clinic, etc.), and special learning space (practice room adapted to the course) one of them is a holistic health practice room which is still lacking in equipment. With the problem of limited facilities in the campus environment STIKes MADANI Yogyakarta can affect student learning motivation that result to the value of results that are not maximized, it is marked by the average student value is 75.00 in 2016/2017 tahun tahunSTIKes MADANI Yogyakarta is one of the campus high private sector in Yogyakarta that develops holistic health sciences in nursing students. Basically the purpose of this learning is to form health workers who not only have medical skills but also non-medical treatment as an alternative. The purpose of this study is to determine the effect of learning achievement holistic health education nursing students STIKes Madani Yogyakarta.

This research is a quantitative descriptive study with cross sele The sample of 44 students who have received Islamic holistic courses. The data were collected by using questionnaires and documentation.The data analysis used was MULTIPLE LINER REGRESSION. The results showed that there was environment on learning the most supportive learning environment is from family factors, the average student holistic health education learning achievement is very satisfying with a percentage of 64%.

Keywords: Akademik Management Environment, **learning achievement**

Kesehatan holistik adalah pelayanan kesehatan dengan lebih memperhatikan keutuhan aspek kehidupan sebagai manusia yang meliputi biologis, psikologis, kognisi, social, kultural dan spiritual yang saling mempengaruhi. Keutuhan tersebut

diharapkan menghasilkan harmoni dan keseimbangan dalam kehidupan.

Secara filosofis, kesehatan holistik adalah cara pandang untuk menghormati bahwa manusia adalah unik, terlepas dari siap dan apa mereka dalam kehidupan di dunia, cara berada di dunia, Pengetahuan untuk praktek kesehatan holistik berasal dari teori teori kesehatan lain yang telah ada, yang merupakan bahasan dari sistem penyembuhan dan pendekatan. Perawat holistik memasukkan kesehatan konvensional dan komplementer / alternatif modalitas (CAM) dan intervensi dalam praktek kesehatan mandiri.

STIKes Madani Yogyakarta merupakan salah satu kampus tinggi swasta di Yogyakarta yang mengembangkan keilmuan kesehatan holistik pada mahasiswa keperawatan. Pada dasarnya tujuan dari pembelajaran ini adalah membentuk tenaga kesehatan yang tidak hanya memiliki kemampuan medis saja tetapi juga kemampuan pengobatan non medis sebagai alternatif. Sebaran mata kuliah kesehatan holistik ada pada semester IV dengan sebanyak 3 SKS (2 teori + 1 lab) dan pada semester VI sebanyak 3 SKS (2 teori + 1 lab). Dengan segala keterbatasan baik dari segi fasilitas maupun sarana pendukung lainnya yang belum sesuai dengan standar sarana dan prasarana, kampus STIKes MADANI Yogyakarta sekurang-kurangnya memiliki prasarana yang dikelompokkan dalam ruang pembelajaran umum (ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium), ruang penunjang (ruang pimpinan, ruang dosen, ruang tata usaha, ruang beribadah, ruang konseling, klinik, dll), dan ruang pembelajaran khusus (ruang praktik yang disesuaikan dengan mata kuliah) salah satunya adalah ruang praktik kesehatan holistik yang masih banyak kekurangan dibidang perlengkapan alat.

Dengan adanya masalah keterbatasan fasilitas di lingkungan kampus STIKes Madani Yogyakarta yang kurang kondusif sehingga berakibat terhadap prestasi nilai hasil yang tidak maksimal, hal ini ditandai dengan nilai rata-rata mahasiswa adalah 75,00 pada tahun ajaran 2016/2017. Sebagaimana latar belakang tersebut maka peneliti ingin mengetahui secara pasti gambaran lingkungan belajar mahasiswa sekaligus prestasi belajar dari mahasiswa terkhusus untuk mata kuliah pendidikan kesehatan keperawatan holistik yang merupakan salah satu produk unggulan di STIKes Madani dan menjadi ciri khas sendiri.

METODE

Penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan pendekatan cross sectional. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah sampel 44 orang mahasiswa yang telah mendapatkan matakuliah holistik islami. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi yang kemudian diolah menggunakan analisis data regresi linier berganda.. Jumlah sampel sebanyak 44 orang mahasiswa STIKes Madani yang telah mendapatkan mata kuliah holistik islami dan diidentifikasi prestasi belajarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Lingkungan belajar

Variabel lingkungan belajar terdiri dari indikator cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, hubungan antar anggota keluarga, pengertian orang tua, kedisiplinan kampus, hubungan mahasiswa dan mahasiswa, hubungan mahasiswa dengan dosen, keadaan gedung dan suasana perkuliahan, kegiatan mahasiswa dalam masyarakat, bentuk kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa, teman bergaul mahasiswa. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel yang menjelaskan jumlah

atau persentase jawaban dari setiap item pertanyaan mengenai variabel lingkungan belajar.

Tabel 1. Variabel Lingkungan Belajar

No	Indikator	Tidak baik	Kurang Baik	Cukup Baik	Baik	Sangat Baik
	Lingkungan Keluarga					
1	Cara orangtua mendidik	0	0	10 %	50 %	40 %
2	Keadaan ekonomi	0	0	14 %	62 %	24 %
3	Hubungan antar anggota keluarga	0	0	20 %	44 %	36 %
4	Pengertian orang tua	0	2%	12 %	60 %	26 %
	Rata-rata	0	0.5%	14%	54 %	31.5%
	Lingkungan Kampus					
5	Kedisiplinan kampus	0	28 %	46 %	26 %	0
6	Hubungan mahasiswa dengan mahasiswa	0	10 %	48 %	40 %	2 %
7	Hubungan mahasiswa dengan dosen	0	2 %	24 %	56 %	18 %
8	Keadaan gedung dan suasana perkuliahan	0	18 %	56 %	24 %	2 %
	Rata-rata		14.5%	43.5%	36.5%	5.5%
	Lingkungan masyarakat					
9	Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat	0	18 %	40 %	36 %	6 %
10	Bentuk kehidupan tempat tinggal	0	2 %	26 %	56 %	16 %
11	Teman bergaul mahasiswa	0	10 %	66 %	22 %	2 %
	Rata-rata		10 %	44%	38%	8%
	Rata-rata		10 %	44%	38%	8%
	Rata-rata dari semua indikator		8.18 %	32.91%	43.27%	15.64%

Berdasar tabel diatas mahasiswa yang dididik orang tua dengan cukup baik sebanyak 10 %, baik 50 % dan sangat baik sebanyak 40 %. Mahasiswa dengan keadaan ekonomi keluarga cukup baik sebanyak 14 %, baik 62 % dan sangat baik sebanyak 24 %. Hubungan antar anggota keluarga mahasiswa dalam keadaan cukup baik sebanyak 20 %, dalam keadaan baik 44 % dan sangat baik sebanyak 36 %. Pengertian orang tua terhadap mahasiswa sebanyak 2% kurang,12 cukup baik, 60 % baik dan sebanyak 26 % sangat baik. Mahasiswa yang berpendapat bahwa kedisiplinan kampus kurang baik sebanyak 28 %, 46% cukup baik dan 26 % baik. Hubungan antar mahasiswa sebanyak 10 % dengan kriteria kurang baik, 48 % cukup baik, 40 % baik dan 2 % sangat baik.

Hubungan mahasiswa dengan dosen sebanyak 2 % dengan kriteria kurang baik, 24 % dengan kriteria cukup baik,56 % dengan kriteria baik dan 18 % dengan kriteria sangat baik. Keadaan gedung dan suasana perkuliahan sebanyak 18 % dengan kriteria kurang baik, 56 % dengan kriteria cukup baik, 24 % dengan kriteria baik dan 2 % dengan kriteria sangat baik. Kegiatan mahasiswa dalam masyarakat sebanyak 18 dengan kriteria kurang baik, 40 % dengan kriteria cukup baik, 36 % dengan kriteria baik, dan 6 % dengan kriteria sangat baik. Bentuk kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggal mahasiswa sebanyak 2 % dengan kriteria kurang baik, 26 % dengan kriteria cukup baik, 56 % dengan kriteria baik, dan 16 % dengan kriteria sangat baik. Teman bergaul mahasiswa sebanyak 10 % dengan kriteria kurang baik, 66 % dengan kriteria cukup baik, 22 % dengan kriteria baik dan 2 % dengan kriteria sangat baik.

Sementara berdasar hasil analisis deskriptif persentase untuk variabel lingkungan belajar mahasiswa terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Kategori Lingkungan Belajar Mahasiswa

No	Kriteria	Lingkungan Belajar	
		F	%
1.	Tidak baik	0	0
2.	Kurang Baik	0	0
3.	Cukup Baik	13	38
4.	Baik	30	60
5.	Sangat Baik	1	2
	Jumlah	44	100

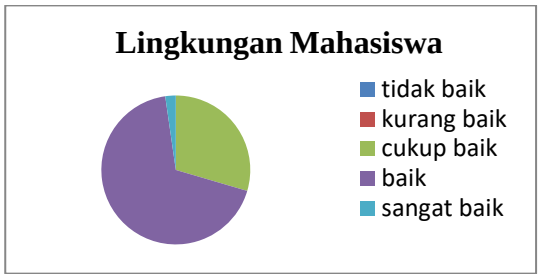

Gambar1. LingkunganMahasiswa STIKes Madani Yogyakarta

Berdasar penelitian tersebut dapat diketahui mahasiswa yang memiliki lingkungan belajar dengan kriteria cukup baik sebanyak 13 orang (38 %), 30 orang dengan kriteria baik (60%) dan dengan kriteria sangat baik sebanyak 1 orang (2%).

2. Prestasi Belajar

Prestasi yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil yang telah dicapai dari usaha belajar mahasiswa selama satu semester, yang dinyatakan dalam bentuk angka yang lazim disebut Indeks Prestasi Semester (IPS). Berdasar hasil analisis deskriptif terhadap prestasi belajar mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta Semester IV dan VI yang diambil dari Kartu Hasil Studi (KHS) mahasiswa terangkum dalam tabel:

Tabel 3. Prestasi Belajar Mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta

No	Kriteria	Prestasi Belajar	
		F	%
1.	Tidak Lulus	0	0
2.	Cukup	2	4
3.	Memuaskan	7	14
	Sangat	2	
4.	memuaskan	6	64
5.	Pujian	9	18
		4	
	Jumlah	4	100



Gambar 2. Diagram Pie Prestasi Belajar Mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta

Berdasar penelitian tersebut dapat diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai nilai cukup sebanyak 2 orang (4%), memuaskan 7 orang (14%), sangat memuaskan sebanyak 26 orang (64%) dan prestasi yang mendapat sebutan pujian sebanyak 9 orang (18%).

Hasil analisa data menunjukkan manajemen lingkungan belajar mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta tahun Akademi 2017/2018 tergolong baik, dengan nilai 60 %. Lingkungan yang paling mendukung adalah dari faktor keluarga. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertamakali menanamkan pendidikan dan kesadaran dari orang tua untuk mendidik anaknya dalam belajar. Orang tua selalu memberi pengarahan dalam pendidikan anaknya, memperhatikan kebutuhan dan memberikan dukungan dalam belajar serta memberikan fasilitas belajar. Selain lingkungan keluarga lingkungan kampus dan masyarakat juga perlu diperhatikan. Lingkungan kampus yang mendukung akan berpengaruh terhadap proses belajar di kampus, sebaliknya lingkungan kampus yang tidak kondusif akan menyebabkan proses belajar yang tidak nyaman. Fasilitas kampus yang tidak memadai dan jauh dari kelengkapan akan menghambat proses belajar. Mahasiswa belajar tidak hanya di kampus saja, pola belajar mahasiswa di luar kampus sangat dipengaruhi oleh bentuk pergaulan kesehariannya. Mahasiswa yang berkomunitas dengan pelajar atau lingkungan berpendidikan

akan menjaga pola belajarnya dengan baik, sebaliknya pergaulan bebas yang tiada makna akan menjauhkannya dari semangat belajar.

Lingkungan belajar Mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta mempunyai hubungan yang nyata terhadap prestasi belajarnya. Hasil ini ditunjukkan oleh nilai sumbangan pengaruh terhadap prestasi sebesar 22%. Dengan kata lain ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Dengan demikian semakin baik lingkungan belajar akan mampu mengoptimalkan prestasi belajar dan sebaliknya lingkungan yang kurang mendukung akan menurunkan prestasi belajar.

Dari analisa yang telah dilakukan, menunjukkan rata-rata prestasi belajar mahasiswa sangat memuaskan dengan prosentase sebesar 64 % sedang yang masih dengan predikat cukup sebanyak 4%. Memuaskan 14 % serta mahasiswa dengan predikat pujian sebanyak 18%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Manajemen lingkungan belajar mahasiswa STIKes Madani Yogyakarta tahun Akademi 2017/2018 tergolong baik, dengan nilai 60 %. Lingkungan yang paling mendukung adalah dari faktor keluarga
2. Rata-rata prestasi belajar mahasiswa sangat memuaskan dengan prosentase sebesar 64 % sedang yang masih dengan predikat cukup sebanyak 4%. Memuaskan 14 % serta mahasiswa dengan predikat pujian sebanyak 18%

Saran

1. Peningkatan komunikasi pihak kampus dengan orang tua perlu dilakukan dalam upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa, mengingar keluarga menjadi faktor manajemen lingkungan belajar yang paling tinggi
2. Sebagai upaya pemenuhan lingkungan yang berbasis keluarga di kampus, maka dosen pembimbing akademik sebaiknya meningkatkan intensitas komunikasi sebagai pengganti orang tuasehingga mahasiswa merasa tetap didampingi orang tua.

DAFTAR RUJUKAN

Achmadi,Abu.(2004), *Sosiologi Pendidikan*.Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi (2002), *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineksa Cipta

Ali, Muhammad (1996), *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindon

B.Uno,Hamzah (2008), *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran.*Cetakan Kedua. Jakarta: Bumi Antariksa

Darsono, Max (2000), *Belajar dan Pembelajaran.* Semarang: IKIP Semarang Press

Dimyati (2005), *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: Depdikbud.

Dimyati dan Mudjiono (2002), *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Rineka Cipta

Djamarah,Syaiful Bahri (2002), *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta:Rineka Cipta.

----------(2002), *Psikologi Belajar*.Jakarta:Rineka Cipta.

Filuh, Marwati. 2017. Quesioner motivasi dan lingkungan kampus. Yogyakarta.

Gerungan (1996), *Psikologi Sosial.*Yogyakarta : PT Eresco.

Gunawan,Ari (2000), *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta:Rineka Cipta

Hardi (2017), Buku *Akademik* STIKes MADANI Yogyakarta

Hardi (2018), Buku Mata Ajar *Keperawatan Holistik Islami* STIKes Madani Yogyakarta.

Faturrohman,Pupuh,Sutikno S. (2007), *Strategi Belajar Mengajar*.Cetakan Kedua. Bandung:Refika Aditama

Hadikusumo , Kunaryo (1996), .*Pengantar Pendidikan.* Semarang. IKIP Semarang

Hamalik,Oemar (2008), *Perencanaan Pengajaran berdasarkan Pendekatan Sistem.*Cetakan ketujuh. Jakarta:Bumi Aksara

----------.(2004), *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Cetakan Keempat. Bandung: Sinar Baru Algensindo

---------- (1994) *Metode Belajar dan kesulitan-Kesulitan Belajar*. Surabaya: Usaha Nasional

Hartono (2009), *SPSS16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar

Hurlock.E.B (1993), *Perkembangan anak* Edisi keenam Jakarta:Erlangga

Ihsan, Fuad (1997), *Dasar-dasar Kependidikan.* Jakarta:Rineka Cipta

Kerlinger F. Dan Pedhazur E (1987), *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda,* Yogyakarta : Nur Cahaya

Margono (2003), *Metodologi Penelitian Pendidikan*.Jakarta:Rineka Cipta

Moedijono, 2000, *Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya

Mulyasa,E.2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi.*Bandung:Remaja Rosdakarya.

Munib,Achmad (2004), *Pengantar Ilmu Pendidikan.*Semarang: UPT UNNES Press

Murti, Bhisma (2006), *Desain dan Ukuran Sampel Untuk Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif di Bidang Kesehatan.*Yogyakarta: Gadjah Mada University

Nasution (2004), *Sosiologi Pendidikan.* Jakarta: Rineka Cipta

Ngalim Purwanto (1991), *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosda

Notoatmodjo S. 2002. *Metodologi Penelitian Kesehatan.*Jakarta:Rineka Cipta

Purwanto (2007), *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Rakhmad,Cece (2006), *Psikologi Pendidikan*. Edisi 1. Bandung: Upi Press

Roestiyah.N.K.Dra. (1986), *Masalah-masalah Ilmu Keguruan,* Jakarta : Bina Aksara.

----------.,(2001), *Strategi Belajar Mengajar*.Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ruseffendi, E.T (1991), *Pengantar kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pengajaran matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung : Tarsito

Sardiman,A.M (2006), *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. (2003), *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiono (2009), *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* .Alfabata Bandung :157

----------. (2002), *Metode Penelitian Administrasi.* Bandung: Alfabeta

Soeryabrata, S, Drs. (1989), *Proses belajar Mengajar di Pergururan Tinggi.* Yogyakarta: Andi Offset.

Suciati (2001), *Teori Belajar dan Motivasi* .Preasetya Irawan.-penyunting trini Prastati Jakarta.PAU-PPAIUniversitas Terbuka

Sujana,nana (2005), *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Sinar Baru

---------(1992), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.Bandung:Remaja Rosdakarya.

Suryabrata, Sumadi (2002), *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Perkasa Rajawali.

Syah, Muhibin (1995), *Psikology Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung :Remaja Rosdaka